



LAPORAN

TRACER STUDY

LULUSAN

UNIVERSITAS

UDAYANA 2024

**UNIT PENGEMBANGAN
KARIR DAN ALUMNI
(UPKA) UNUD**

SAMBUTAN REKTOR

Prof. Ir. I Ketut Sudarsana, S.T., Ph.D

Rektor Universitas Udayana

Om Swastyastu,

Puji syukur mari senantiasa kita panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas segala karunianya sehingga kita senantiasa dapat terus berkarya untuk perbaikan yang berkelanjutan dalam posisi apapun. Perguruan tinggi sebagai salah satu institusi terdepan dalam membangun peradaban harus menjadi contoh yang baik bagaimana perubahan seharusnya direspon dan bagaimana membangun pusran perubahan yang konstruktif bagi pembangunan Bangsa. Perubahan yang konstruktif atau perbaikan yang dilakukan diperlukan adanya kecukupan pengetahuan dan informasi. Sehingga dalam hal ini, *tracer study* yang dilakukan merupakan komponen penting dalam rangka membangun Universitas Udayana ke depan.

Tracer study tahun 2024 diharapkan dapat memberikan umpan balik yang baik kepada institusi untuk perbaikan-perbaikan yang lebih terarah, khususnya di bidang akademik dan tidak tertutup kemungkinan juga memberikan signal keberlanjutan untuk penumbuhan unit-unit atau pengembangan fungsi unit-unit yang ada. Kualitas institusi terus dikembangkan berdasarkan pada salah satunya hasil *tracer study* dan juga sistem monitoring dan evaluasi lainnya yang telah dibangun sehingga ada *inclusive progress* institusi.

Tracer Study juga menjadi wadah bagi institusi untuk menjalin komunikasi dengan para alumni. *Tracer Study* juga meningkatkan peran alumni dalam pengembangan internal Universitas Udayana dan menguatkan jaringan (*networking*) universitas dengan mitra potensial di mana alumni bekerja atau berkarya.

Hasil dari *tracer study* di tahun 2024 penting untuk didesiminasikan dan menjadi informasi penting setiap unit terkait di Universitas Udayana dalam menguatkan dan mengembangkan kinerjanya. *Tracer study* juga menjadi bagian penting dokumen resmi Universitas Udayana dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi kinerja institusi khususnya dalam bidang akademik.

Akhirnya, kritik dan saran untuk penumbuhan dan pengembangan Universitas Udayana ke depan adalah tanggungjawab kita semua sebagai civitas Universitas Udayana. Sehingga setiap niat tulus untuk memberikan sumbangsih pemikiran dalam bentuk kritik dan saran diperlukan untuk masa depan Universitas Udayana ke depan yang lebih baik lagi. Penting untuk saya

mengingatkan bahwa pengembangan Universitas Udayana sehingga dapat berperan bagi pembangunan bangsa. Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa memudahkan dan menguatkan kita semua dalam menjalankan amanah tersebut. Svaha.

Om Shanti, Shanti, Shanti, Om

Jimbaran, 27 Desember 2024

Rektor Universitas Udayana,



Ir. I Ketut Sudarsana, S.T., Ph.D.
NIP 196910161996011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk untuk menyelesaikan pelaksanaan *tracer study* Universitas Udayana (UNUD) Tahun 2024 yang berfokus untuk melacak keberadaan alumni UNUD yang telah lulus pada tahun 2023.

Sesuai dengan arahan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa – Dikti Kemdikbud) tahun 2013, bahwa setiap perguruan tinggi wajib memiliki unit pusat karir atau nama lain sejenisnya dan selain itu untuk pengembangan karir alumni juga harus ada bagian *tracer study* (pelacakan alumni). Sejalan dengan himbauan dari DitBelmawa tersebut maka pelaksanaan *tracer study* di UNUD sekarang berada di bawah naungan Unit Pengembangan Karir dan Alumni (UPKA) Universitas Udayana.

Tracer Study merupakan upaya untuk melacak dan mengetahui kondisi alumni setelah beberapa waktu lulus dari studinya di perguruan tinggi tertentu. *Tracer study* UNUD 2024 menggunakan instrumen *tracer study* yang berdasarkan arahan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai salah satu bentuk evaluasi dari pelaksanaan Indikator Kinerja Utama (IKU) dari perguruan tinggi di Indonesia. Capaian IKU akan memberikan penilaian terhadap perguruan tinggi. Khusus pada *tracer study* akan memberikan dampak pada IKU pertama yakni lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak. Sehingga lulusan atau alumni dari suatu kampus mempengaruhi hasil pencapaian perguruan tinggi tersebut. Jika semakin banyak alumni yang berhasil mendapatkan pekerjaan yang layak, atau mungkin menekuni wiraswasta dan melanjutkan studi, maka pencapaian IKU pertama akan dikatakan berhasil.

Pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2024 ini tentu saja masih jauh dari kata sempurna. Namun, dengan kolaborasi yang baik dari berbagai pihak di Universitas Udayana semoga pelaksanaan *tracer study* UNUD di masa mendatang menjadi lebih baik. Semoga laporan *tracer study* UNUD 2024 dapat dimanfaatkan dengan baik dalam rangka perbaikan mutu Universitas Udayana ke depan untuk meningkatkan daya saing lulusan di dunia kerja.

Denpasar, 27 Desember 2024

Ketua UPKA



Dr. Kadek Dwita Apriani, S.Sos., M.I.P

DAFTAR ISI

BAB I TRACER STUDY UNIVERSITAS UDAYANA 2024.....	1
BAB II PROFIL RESPONDEN.....	7
BAB III PENILAIAN ALUMNI TERHADAP UNUD	11
BAB IV MASA TRANSISI DUNIA KERJA.....	12
BAB V AKTIVITAS ALUMNI SETELAH LULUS.....	14
BAB VI PENUTUP	16

BAB I

TRACER STUDY UNIVERSITAS UDAYANA 2024

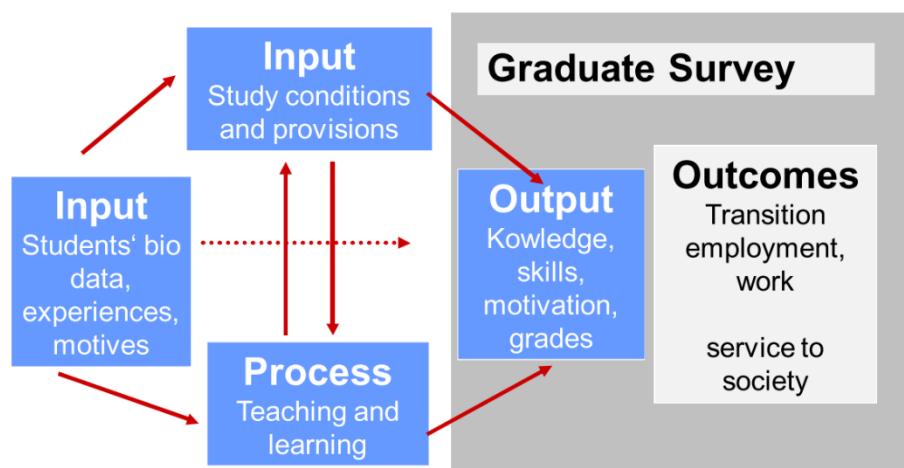
1.1 Pengertian *Tracer Study*

Pendidikan Tinggi, sebagaimana unit aktivitas sosial dan ekonomi yang lainnya, menghadapi banyak perubahan seiring dengan berkembangnya teknologi informasi. Dan menjadi tantangan bagi perguruan tinggi untuk terus berbenah (*continuous improvement*) menghadapi era disrupsi. Inovasi dan *applicable outputs* yang dapat dikontribusikan pada peningkatan kapasitas dan kontinuitas kehidupan sosial dan ekonomi menjadi tuntutan bagi semua institusi pendidikan, khususnya pendidikan tinggi (Usher et al., 2016).

Tracer study merupakan salah satu instrument penting dalam rangka *continuous improvement* di pendidikan tinggi. Kualitas yang lebih baik dari waktu ke waktu menjadi target capaian sebagai implikasi dari adanya masukan baik dalam konteks *market signal* maupun *feedback of internal management performance* yang dirasakan oleh alumni. Selain itu, tracing atas *performance* alumni juga menjadi penting dalam memberikan informasi kinerja pendidikan yang dihasilkan pendidikan tinggi. Semakin tinggi daya serap lulusan dan semakin *match* lulusan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja menunjukkan kekuatan institusi dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan (*matching job market*), termasuk pula kaitannya dengan tingkat entrepreneur dihasilkan pendidikan tinggi, yaitu sebagai *job-creator* (Fenta et al., 2019). Informasi-informasi yang mengalir lewat *Tracer study* atau survei alumni ini selanjutnya menjadi input untuk operasional tindak lanjut dalam pengelolaan Universitas Udayana ke depan, termasuk di dalamnya adalah dalam pengembangan kurikulum program studi (*curriculum development*) (Hutagalung et al., 2019).

Kegiatan *tracer study* di Universitas Udayana telah dimulai sejak tahun 2017 dan terus berlanjut sampai saat ini. Hasil tracer tahun 2024 menunjukkan respon bahwa alumni termotivasi untuk lebih berperan dalam pengembangan Universitas Udayana. Respon ini menjadi sangat strategis ditengah pergeseran paradigma pendidikan tinggi ke arah hasil-hasil pendidikan yang lebih implementatif dan berdampak lebih cepat pada kapasitas ekonomi dan sosial di masyarakat. Dan peran alumni dalam hal ini adalah memberikan informasi terkait *market signal* dan menjadi jembatan kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Konsep *tracer study* Universitas Udayana, sebagaimana di lakukan sebelumnya, menggunakan mekanisme yang mengacu pada konsep dan metodologi yang disampaikan oleh Harald Schomburg (2010). Dalam paparannya, Schomburg mengklasifikasikan 4 pilar utama dalam kegiatan tracer studi. Pilar-pilar tersebut adalah (1) *Input*, meliputi informasi tentang data diri mahasiswa, pengalaman dan motivasinya, juga terkait dengan informasi kondisi dan fasilitasi pembelajaran; (2) *Proses*, meliputi proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi dan kualifikasi mahasiswa dilaksanakan; (3) *Output*, meliputi pengetahuan, *skill*, motivasi, termasuk diantaranya adalah *grade* yang dicapai mahasiswa; (4) *Outcome*, meliputi transisi menuju pekerjaan pertamanya, kerja pertama diperoleh/dilakukan, dan juga kapasitasnya dalam berkontribusi di lingkungan kerjanya. Selanjutnya dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1 Alur *tracer study*

Lingkup sasaran *tracer study* adalah alumni pada tahun lulus tertentu. Penyusunan laporan *tracer study* tahun 2024 didasarkan pada target lulusan tahun 2023. Alumni pada lulusan tersebut mendapat *link* kuisisioner pengisian *tracer study* yang dikirim melalui email dan pesan singkat (SMS) yang di-*broadcast* oleh Unit Sumber Daya Informasi (USDI), Universitas Udayana, serta dapat juga mengakses melalui link yang dipublikasikan melalui berbagai media informasi resmi Universitas Udayana.

1.2 Tujuan *Tracer Study*

Tujuan dari tracer studi adalah sebagai berikut:

1. Menjadi instrumen strategis menjaga koneksitas Universitas Udayana dengan alumni.
2. Mengembangkan *data base* respon alumni atas kinerja pendidikan di Universitas Udayana
3. Memperoleh informasi tentang relevansi pembelajaran terhadap lingkungan kerja (*job-market*) maupun daya dukung dalam membekali alumni dalam *job-creator*.
4. Memperoleh informasi tentang ekspektasi ke depan dan perbaikan yang strategis dilakukan Universitas Udayana dalam menyongsong tantangan-tantangan dalam jangka panjang.

1.3 Manfaat *Tracer Study*

Manfaat tracer studi di Universitas Udayana sebagai berikut:

1. Mendapatkan peta sebaran partisipasi kerja alumni baik dalam aspek lokasi maupun jenis pekerjaannya.
2. Menjadi bahan evaluasi bagi internal Universitas Udayana, Fakultas, dan Program Studi dalam mengembangkan kapasitas manajemen dan kualitas Pembelajaran.
3. Menjadi input penting bagi akreditasi institusi, terutama dalam menangkap market signal dari sisi alumni.
4. Mengembangkan *networking* setiap unit di Universitas Udayana.

1.4 *Tracer Study* di Universitas Udayana

Tracer study dilakukan setiap tahun dan hasilnya akan dilaporkan kepada Rektor dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan. Hasil *tracer study* dapat bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola Universitas Udayana. Bagi para pengguna, hasil kajian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan alumni UNUD sebagai staf di perusahaannya. Bagi pengelola, diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan semakin menjadi lebih baik dalam kapasitas intelektualitasnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya. Hasil *tracer study* ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan di Universitas Udayana dilakukan dengan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni Universitas Udayana.

1.4.1 Waktu Pelaksanaan *Tracer Study* UNUD 2022

Pelaksanaan tracer studi di Universitas Udayana ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Mei 2024 sampai 16 Desember 2024.

1.4.2 Pelaksana Teknis *Tracer Study* UNUD 2022

Tracer studi Universitas Udayana dilaksanakan oleh tim tracer studi yang menjadi kegiatan rutin dan menjadi kewajiban unit khusus di Universitas Udayana, yaitu Unit Pengembangan Karir dan Alumni (UPKA).

1.5 Metode *Tracer Study*

Tracer studi ini dilaksanakan dalam 4 (empat) tahap, yaitu:

1. Pengembangan instrument survei, yaitu kuisisioner yang akan digunakan.
2. Perancangan mekanisme penyebaran informasi untuk pengisian kuisisioner.
3. Pengumpulan data hasil survei
4. Analisis data dan pelaporan

Pada tahap pertama, merupakan tahap yang sangat penting dan menentukan jenis data terkumpul untuk dapat dianalisis dan mendapatkan informasi dikehendaki. *Tracer study* ini menggunakan instrumen dari kuisisioner yang ada di form survei *tracer study* yang sudah ditentukan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. Selain itu, ada beberapa pengembangan dengan menambahkan beberapa pertanyaan yang dirasa dibutuhkan oleh universitas. Tampilan formular kuesioner *Tracer Study* dapat dilihat pada Gambar 1.2

Pertanyaan Wajib
Pada bagian ini Anda diminta menjawab mengenai aktivitas setelah lulus dari universitas Udayana.

4. **[Wajib] [Pilih salah satu]** Jelaskan status Anda saat ini?

- Bekerja (full time/part time) ✓
- Belum memungkinkan bekerja ✓
- Wiraswasta (termasuk berjualan online, reseller dsb.) ✓
- Melanjutkan Pendidikan ✓
- Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja ✓

5. **[Wajib] [Pilih salah satu]** Sumber dana pembiayaan saat anda kuliah (bukan saat sudi lanjut)?

- Biaya Sendiri/Keluarga ✓
- Beasiswa ADIK ✓
- Beasiswa BIDIKMISI ✓
- Beasiswa PPA ✓
- Beasiswa AFIRMASI ✓
- Beasiswa Perusahaan/Swasta ✓
- Lainnya ✓

6. **[Wajib] [Pilih salah satu]** Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan pertama <6 bulan setelah diwisuda (termasuk bekerja sebelum lulus)?

- Ya ✓
- Tidak ✓

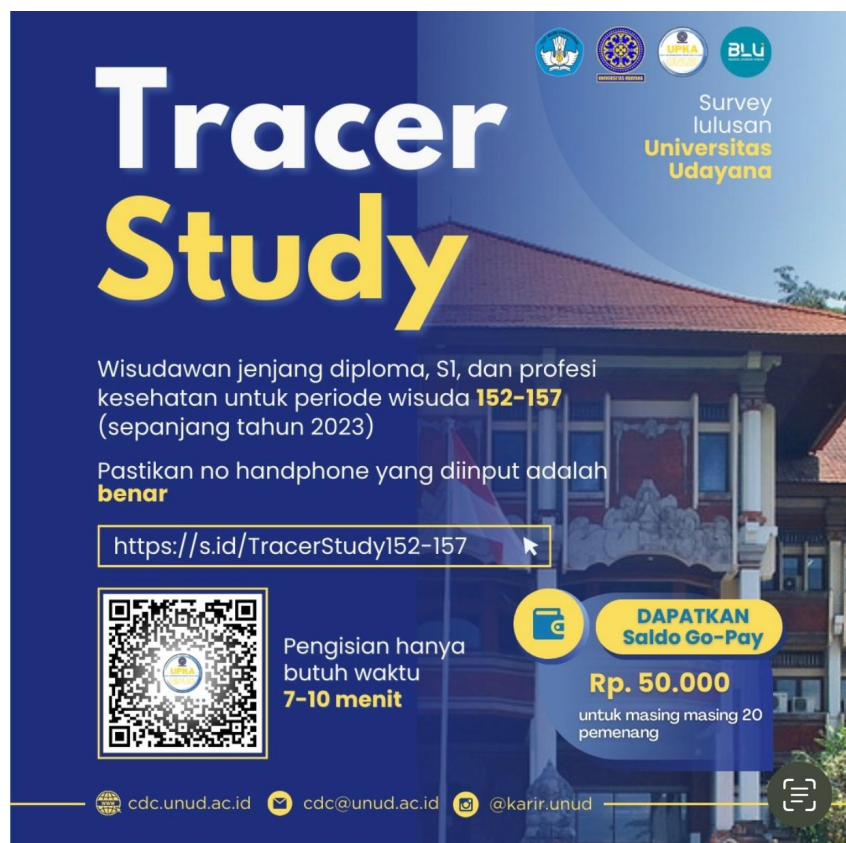
7. **[Wajib]** Sebutkan dalam berapa bulan Anda mendapat pekerjaan pertama terhitung sejak anda wisuda? ____ Bulan (Jawaban berupa angka. Contoh: 2)

8. **[Wajib]** Berapa rata-rata pendapatan (take home pay: gaji pokok + uang makan + uang transport + tunjangan lain + bonus) Anda per bulan? (tulis dengan angka tanpa titik. Contoh: 9000000)

Gambar 1.2 Halaman pencarian data alumni

Dengan integrasi dengan database alumni yang dimiliki oleh Unit Sumber Daya dan Informasi (USDI), maka tampilan form secara otomatis telah terisi data identitas alumni sehingga alumni dapat langsung pada pengisian kuisioner dan tidak terganggu dengan pengisian identitas.

Penyebaran informasi untuk pengisian kuesioner dilakukan dengan berbagai metode dan saluran. Informasi disebar melalui email alumni jenjang S0-S1 yang lulus di tahun 2021; SMS Gateway dengan menyertakan unik link yang dapat diakses alumni untuk mengisi kuesioner tracer study pada laman kuesioner.ng.unud.ac.id; website Unud maupun CDC Unud; Media sosial seperti Instagram; whatsapp blast; dan melalui group-group WA alumni; serta penyebaran informasi yang dilakukan para WD3 yang dibantu ketua-ketua unit di fakultas kepada alumninya. Adapun poster yang dipergunakan dalam proses penyebaran informasi tracer study selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:



Gambar 1.3 E-poster Penyebaran Informasi Pengisian Kuesioner Tracer Study Unud 204

Proses berikutnya adalah pengumpulan data. Kuesioner berbentuk digital diisi langsung oleh alumni dengan menggunakan login yang dimiliki alumni pada sistem informasi Unud

(imissu.unud.ac.id). Tidak ada pengumpulan data dengan google form yang terpecah-pecah. Sistem tracer di Unud telah terpusat di tingkat universitas. Raw data hasil tracer dapat dimonitoring secara langsung oleh stakeholder yang berkepentingan (*role disetting* terlebih dahulu) oleh Unit Sumber Daya Informasi (USDI) Unud.

Setelah pengisian kuesioner dilakukan alumni, secara berkala akan dilakukan penarikan data dari sistem. Setelah itu dilakukan data *celaning*, kemudian pengolahan data, analisis dan pelaporan. Laporan tracer study dibuat setelah penutupan tracer study di tahun 2024 pada tanggal 16 Desember 2024. Analisis dilakukan dengan menyajikan data frekwensial dan tabulasi silang.

BAB II

PROFIL RESPONDEN

2.1 Responden *Tracer Study* UNUD 2024

Populasi responden didapatkan dari database alumni UNUD tahun 2023 secara keseluruhan yang terdata di pangkalan data akademik UNUD, yaitu sebanyak 5.562 orang lulusan 2023. Jumlah lulusan tersebut meliputi alumni jenjang D3, D4, S1, dan Profesi kesehatan. Sampai pada batas waktu yang ditentukan, yaitu tanggal 16 Desember 2024, jumlah responden yang mengisi kuesioner secara online sebanyak 4.400 responden lulusan 2023.

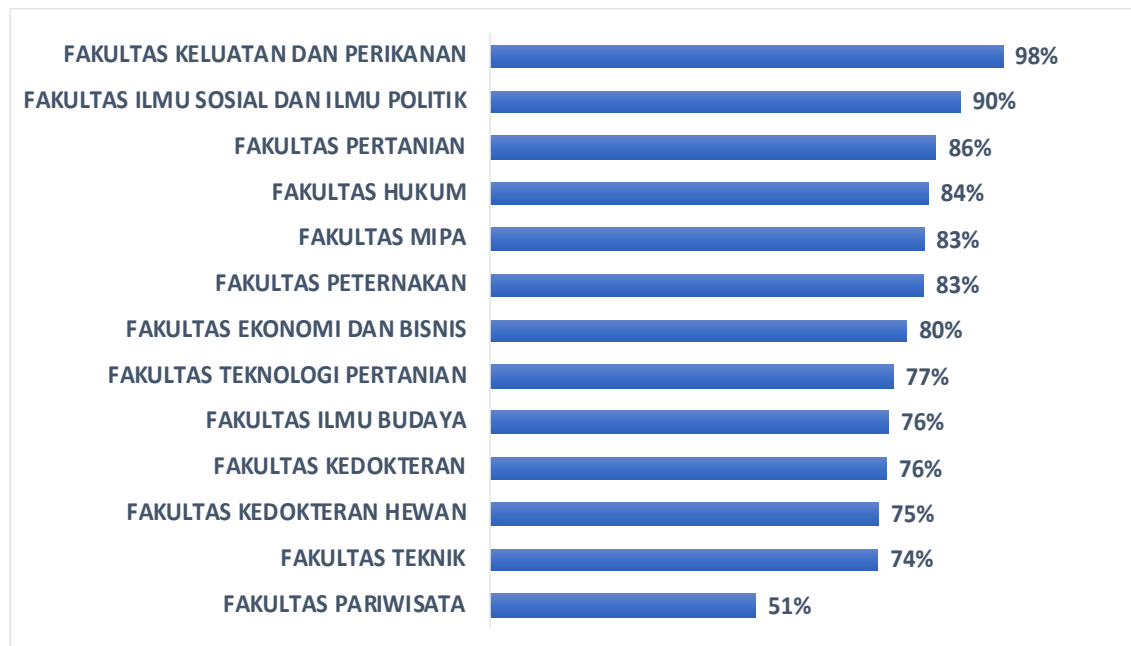
Tracer Study UNUD 2024 dilakukan dengan metode sensus mandiri secara online menggunakan target responden lulusan UNUD jenjang D3, D4, Profesi, dan S1 yang lulus pada tahun 2023. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, partisipasi lulusan atau yang biasa disebut dengan *response rate* dapat diketahui. Partisipasi lulusan 2023 dalam melakukan pengisian *tracer study* sebesar 79,11%. Sebaran responden keseluruhan ditunjukkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Sebaran Responden *Tracer Study* 2024

FAKULTAS	WISUDAWAN 2023	JUMLAH ALUMNI TARGET YANG MENGISI KUESIONER TRACER STUDY	% JUMLAH ALUMNI TARGET YANG MENGISI KUESIONER TRACER STUDY (RESPONSE RATE)	BEKERJA, LANJUT STUDI, WIRAUUSAHA	%BEKERJA, LANJUT STUDI, WIRAUUSAHA	TIDAK BEKERJA DAN BELUM MEMUNGKINKAN BEKERJA	% TIDAK BEKERJA DAN BELUM MEMUNGKINKAN BEKERJA
FIB	472	361	76%	318	67%	43	9%
FK	979	745	76%	598	61%	147	15%
FH	503	423	84%	345	69%	78	16%
FT	673	501	74%	457	68%	44	7%
FP	382	327	86%	276	72%	51	13%
FEB	824	659	80%	595	72%	64	8%
FAPET	131	109	83%	81	62%	28	21%
FMIPA	573	477	83%	376	66%	101	18%
FKH	236	176	75%	167	71%	9	4%
FTP	177	137	77%	109	62%	28	16%
FPAR	196	100	51%	84	43%	16	8%
FISIP	297	268	90%	229	77%	39	13%
FKP	119	117	98%	96	81%	21	18%
TOTAL	5562	4400	79,11%	3731	67,08%	669	12,03%

Seluruh fakultas di UNUD sudah terwakili dalam survei *Tracer Study* 2024 dengan melihat bahwa hasil pengisian survei *tracer study* yang diisi oleh lulusan dari semua fakultas di Unud. Persentase partisipasi lulusan 2023 yang paling TINGGI mengisi kuesioner *Tracer Study* 2024 diraih oleh Fakultas Kelautan dan Perikanan (FKP) dengan partisipasi sebesar

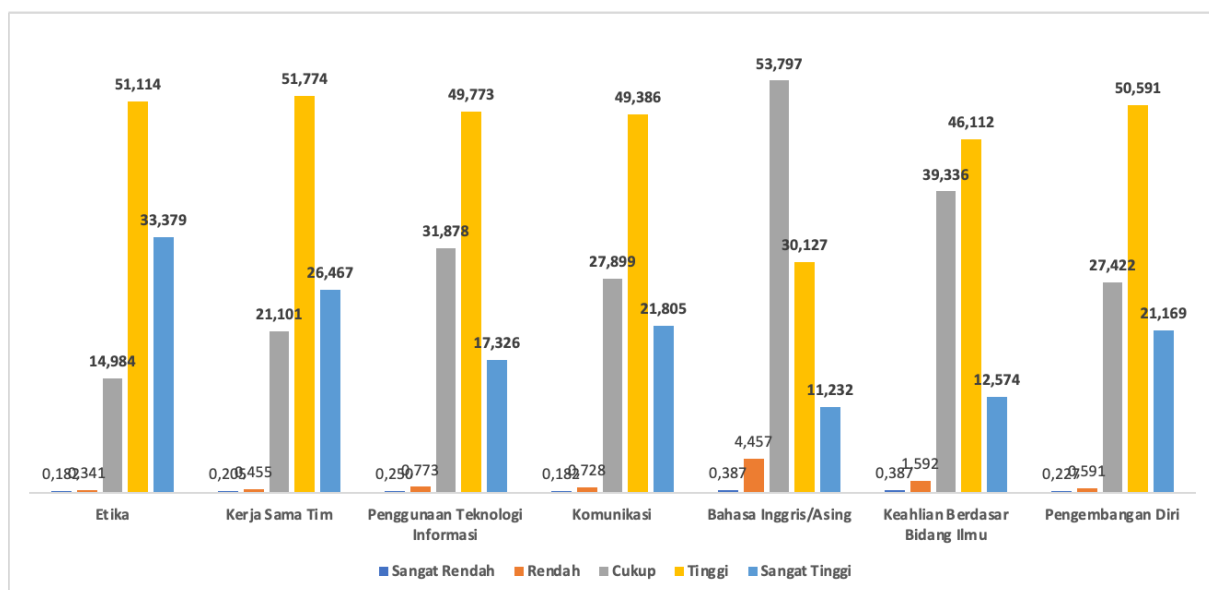
98% dan diikuti oleh FISIP dengan 90%. Jumlah partisipasi responden secara lengkap ditunjukkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Persentase Response Rate Berdasarkan Fakultas

Persentase partisipasi lulusan 2023 yang paling rendah dalam mengisi kuesioner *Tracer Study* 2024 didapat oleh Fakultas Pariwisata (FPAR) dengan perolehan sebesar 51%. Fakultas Pariwisata (FPAR) diharapkan dapat menambah jumlah partisipasi respondennya di pelaksanaan *Tracer Study* berikutnya.

2.2 Kompetensi Alumni UNUD

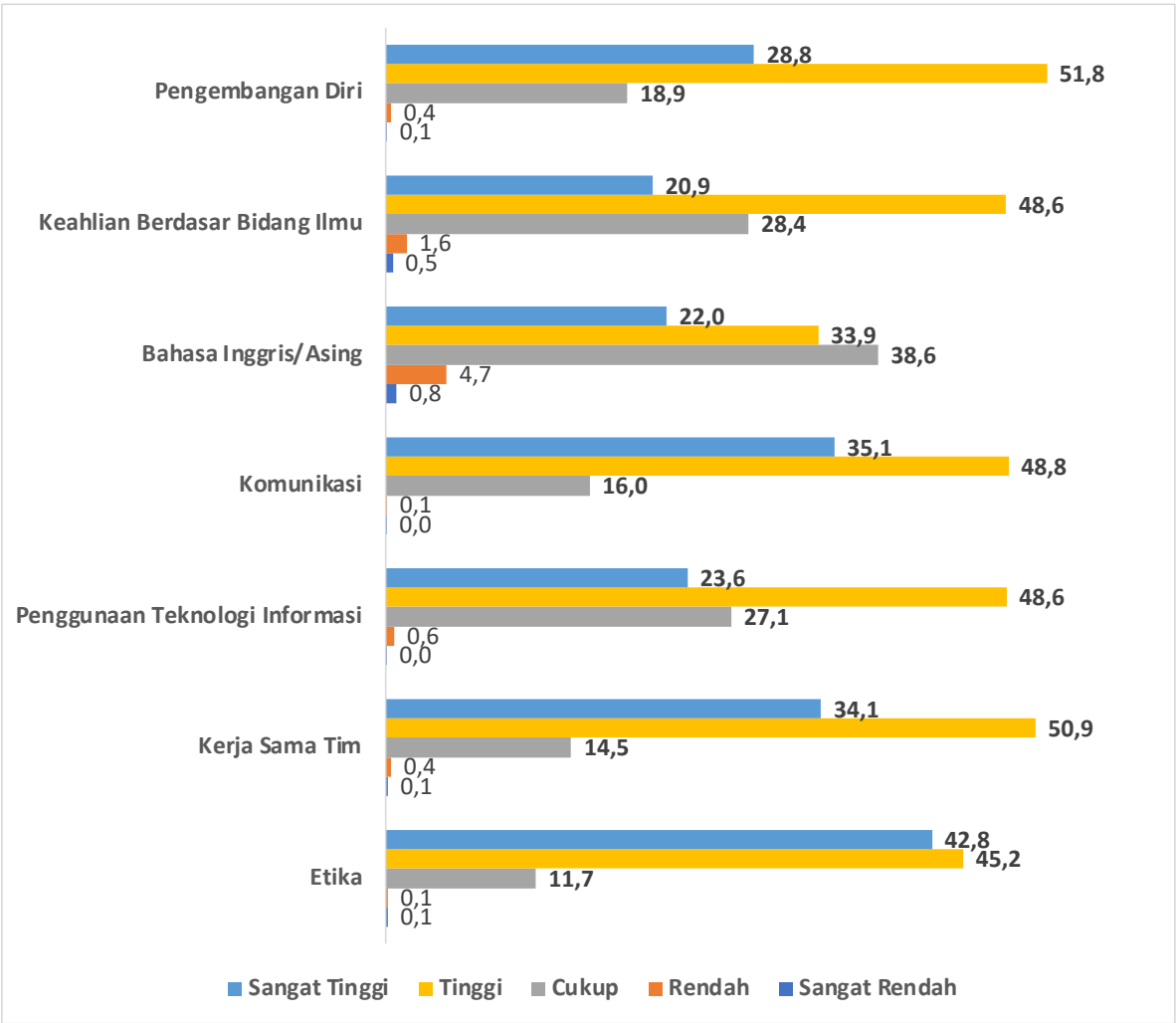


Gambar 2.2 Tingkat Kompetensi Alumni Ketika Lulus (angka dalam persen)

Responden yang mengisi *Tracer Study* menyampaikan gambaran kompetensi yang mereka miliki ketika lulus seperti pada Gambar 2.2. Secara umum rata-rata kompetensi tergolong baik. Kemampuan berbahasa asing merupakan sesuatu yang perlu mendapat perhatian dalam pengembangan lulusan Udayana ke depannya.

2.3 Kompetensi yang Dibutuhkan dalam Dunia Kerja

Responden yang mengisi *Tracer Study* menyampaikan gambaran kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja di tahun 2024 adalah seperti pada Gambar 2.3. Secara umum rata-rata kompetensi yang dibutuhkan memang cukup tinggi. Namun, jika dibandingkan dengan tingkat kompetensi lulusan ketika lulus, terdapat jarak yang jika dilihat maka kebutuhan kompetensi di dunia kerja saat ini masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan kompetensi alumni ketika lulus. Hal ini perlu dipahami sebagai bahan peningkatan kompetensi alumni ke depannya agar alumni dapat lebih bersaing di dunia kerja.



Gambar 2.3 Tingkat Kompetensi yang Dibutuhkan Dunia Kerja 2024

Berdasarkan temuan yang dapat dilihat dalam data yang tersaji pada gambar 2.3 di atas, dapat dikatakan bahwa *soft skill* masih menjadi kunci dari keberhasilan alumni dalam dunia kerja. Etika, kemampuan kerja dalam tim, dan komunikasi menjadi tiga kompetensi yang kebutuhannya dinilai tinggi dan sangat tinggi oleh para alumni yang telah memasuki dunia kerja. Oleh karenanya, perlu dilakukan upaya terstruktur dalam kurikulum untuk memastikan bahwa lulusan Unud memiliki kompetensi tersebut.

2.4 Sumber Pendanaan Biaya Studi di UNUD

Tabel 2.2 Sumber Pendanaan Biaya Studi di UNUD

Sumber Biaya Kuliah	Jumlah
Biaya Sendiri atau Keluarga	3681
Beasiswa KIP-K	505
Lainnya	143
Beasiswa Perusahaan atau Swasta	47
Beasiswa AFIRMASI	14
Beasiswa ADIK	6
Beasiswa PPA	4

Hampir semua responden yang mengisi *Tracer Study* 2024 menyampaikan sumber pendanaan biaya ketika studi di Universitas Udayana adalah dengan menggunakan biaya sendiri atau biaya dari keluarga. Secara lengkap sumber pembiayaan selama studi di Universitas Udayana ditunjukkan pada Tabel 2.2. Lulusan 2024 sebanyak 83,6% menyampaikan sumber biaya ketika studi di UNUD adalah biaya sendiri atau dari keluarga. Persentase secara lengkap ditunjukkan pada Gambar 2.4.



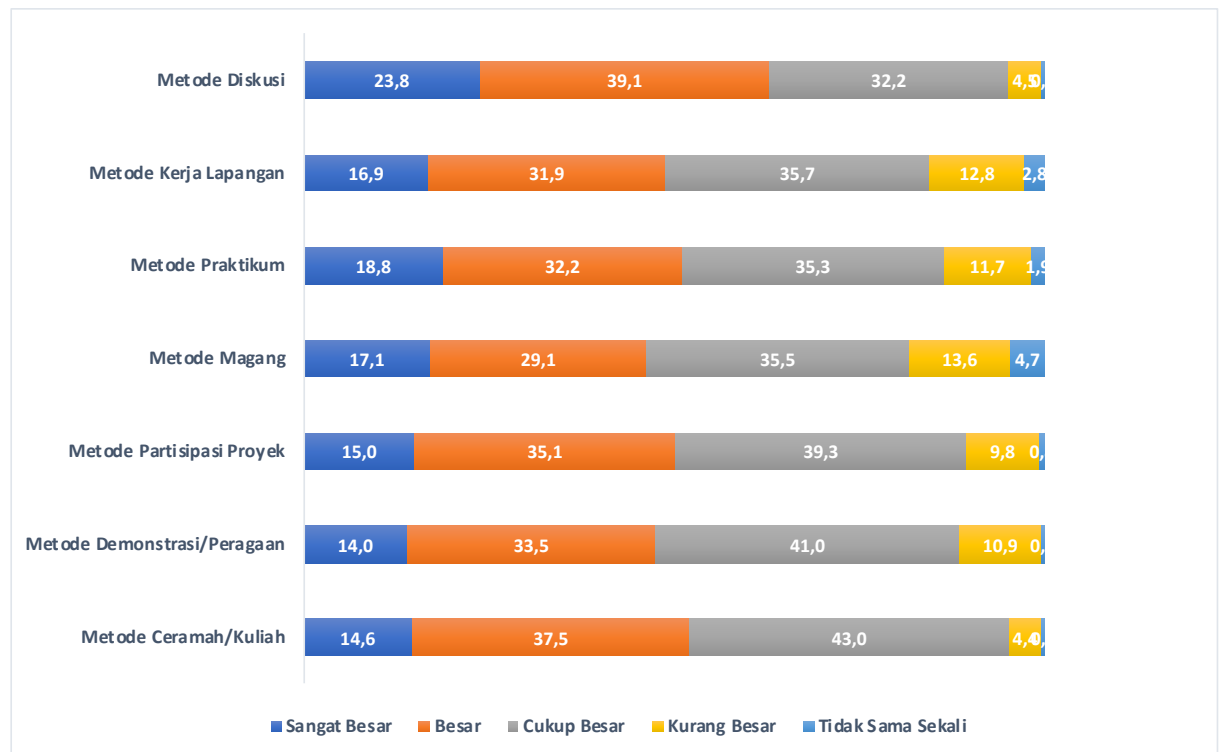
Gambar 2.4 Persentase Sumber Pembiayaan Ketika Studi di UNUD

BAB III

PENILAIAN ALUMNI TERHADAP UNUD

3.1 Penilaian Alumni Lulusan 2023 Terhadap UNUD

Alumni 2023 yang menjadi responden memberikan penilaian terhadap penekanan metode pembelajaran yang dilakukan di program studi mereka selama berkuliah di Universitas Udayana. Penilaian ditunjukkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Persentase Penilaian Alumni Lulusan 2023 terhadap proses pembelajaran di Program-Program Studi di UNUD

Pada Gambar 3.1 diketahui bahwa penilaian lulusan 2023 untuk model pembelajaran yang digunakan di program studi mereka lebih bervariasi. Sebagian lulusan 2023 menyampaikan model pembelajaran di program studi mereka sudah baik. Namun, tidak sedikit menyampaikan masih kurang.

BAB IV

MASA TRANSISI DUNIA KERJA

4.1 Waktu Tunggu Alumni Mendapatkan Aktivitas Setelah Lulus

Secara umum, masa tunggu alumni terbilang singkat berdasarkan survei yang dilakukan pada lulusan 2023. Masa tunggu yang dimaksud adalah masa tunggu dari kelulusan untuk mendapatkan aktivitas setelah lulus. Aktivitas yang dimaksud adalah aktivitas untuk bekerja, melanjutkan studi dan berwirausaha.

Berdasarkan data responden lulusan 2023 pada Tabel 4.1 didapatkan informasi bahwa 29% alumni yang diwisuda tahun 2023 dari Universitas Udayana sudah beraktivitas saat sebelum lulus, 44% beraktivitas setelah lulus namun sebelum 6 bulan dari waktu kelulusan, 9% beraktivitas setelah lulus namun lebih dari 6 bulan dari waktu kelulusan dan 18% menyatakan belum memungkinkan bekerja/tidak kerja tetapi sedang mencari pekerjaan.

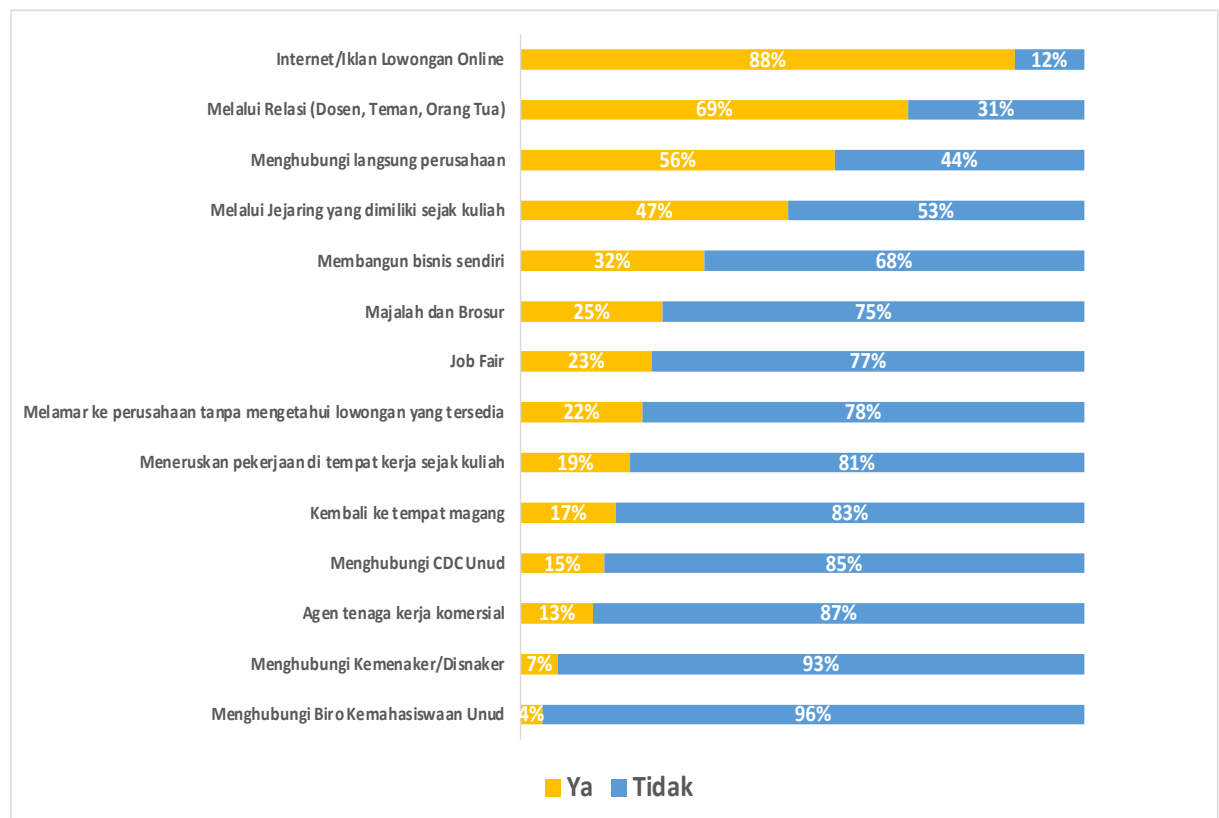
Tabel 4.1 Waktu Tunggu Alumni untuk Beraktivitas Setelah Lulus

No	Masa Tunggu	Jumlah	Persentase
1	Beraktivitas Sebelum Lulus	1078	29%
2	Beraktivitas Setelah Lulus < 6 Bulan	1647	44%
3	Beraktivitas Setelah Lulus $\geq$ 6 Bulan	329	9%
4	Belum memungkinkan bekerja / Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja	669	19%
TOTAL		3723	100%

4.2 Jalur untuk Mendapatkan Pekerjaan

Responden *tracer study* menyatakan ada berbagai cara untuk melakukan upaya pencarian kerja dan aktivitas lainnya. Informasi lengkap jalur alumni untuk mendapatkan pekerjaan dapat dilihat pada gambar 4.1. Responden lulusan 2023 terlihat lebih banyak mencari info pekerjaan melalui internet/iklan lowongan online.

Cukup menarik memperhatikan perkembangan para pencari kerja dari Universitas Udayana terutama para lulusan tahun 2023 menunjukkan bahwa pencari kerja saat ini paling banyak mengaku pernah mencari kerja melalui lowongan kerja online (88%), disusul melalui relasi (dosen, orang tua dan teman) sebanyak 69%. Ada sebanyak 15% lulusan S0-S1 Unud pada tahun 2023 pernah mencari pekerjaan dengan menghubungi career center Universitas Udayana.



Gambar 4.1 Jalur Alumni untuk Mendapatkan Pekerjaan Pertama

BAB V

AKTIVITAS ALUMNI SETELAH LULUS

5.1 Aktivitas Utama Alumni

Alumni yang menjadi responden *tracer study* 2024 menyampaikan memiliki aktivitas setelah lulus sesuai dengan apa yang mereka lakukan saat survei ini dilaksanakan. Aktivitas yang dimaksud adalah aktivitas untuk bekerja, melanjutkan studi dan berwiraswasta. Sesuai dengan data yang disampaikan pada Tabel 4.1 tentang masa tunggu aktivitas setelah lulus, maka jika dirinci masing-masing aktivitas yang dilakukan alumni dapat dijabarkan status aktivitas utama alumni pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Status Aktivitas Utama Alumni

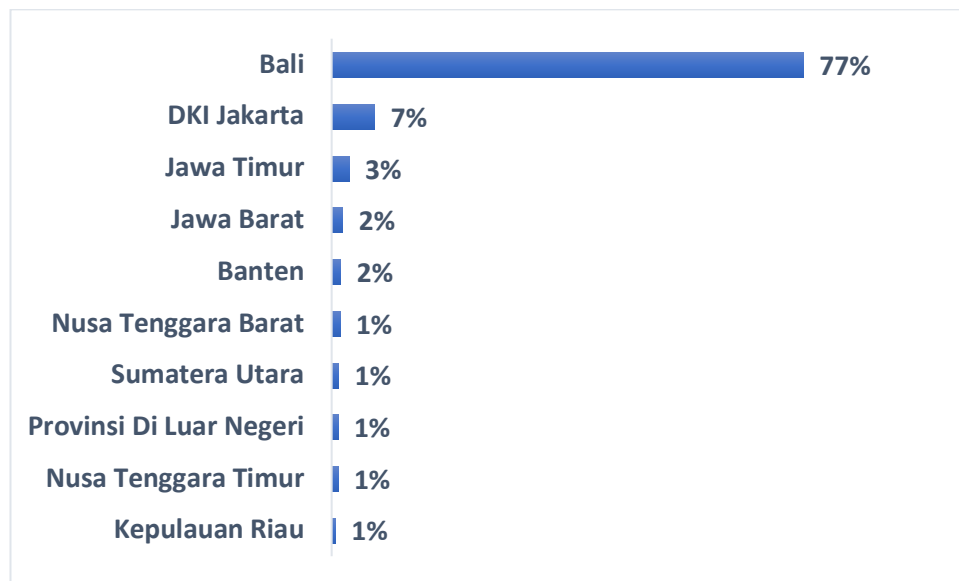
No	Status Lulusan	Jumlah	Persentase Lulusan 2021
1	Bekerja (full time/part time)	2701	61%
2	Melanjutkan Pendidikan	677	15%
3	Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja	492	11%
4	Wiraswasta	353	8%
5	Belum memungkinkan bekerja	177	4%
TOTAL		4400	100,00%

Lulusan 2023 yang bekerja memiliki persentase terbesar, yaitu 61% dari seluruh responden dan diikuti oleh aktivitas melanjutkan pendidikan di angka 15%. Namun, berdasarkan survei masih ada responden yang belum bekerja dengan berbagai alasan ketika survei ini dilaksanakan meskipun persentasenya relatif rendah (kurang dari 15%)

5.2 Sebaran Tempat Aktivitas Alumni

Temuan pada survei lulusan Udayana, khususnya mereka yang menamatkan jenjang S0-S1 di Universitas Udayana pada tahun 2023, memperlihatkan bahwa lokasi tempat kerja terbanyak dari alumni Udayana adalah di wilayah Bali. Sebanyak 77% alumni Udayana tahun 2023 menyatakan bahwa mereka sudah bekerja dengan lokasi tempat kerja di berbagai kabupaten di Bali.

Lokasi kerja terbanyak kedua dari lulusan Udayana 2023 adalah di DKI Jakarta (7%), disusul Jawa Timur 3%. Provinsi tempat kerja alumni Unud berikutnya adalah Jabar (2%), dan Banten (2%). Ada sekitar 1% alumni Universitas Udayana yang lulus tahun 2023 menyatakan telah bekerja di luar negeri.



Gambar 5.1 Sepuluh Besar Wilayah Tempat Alumni Beraktivitas Utama

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil pelaksanaan *Tracer Study* tahun 2024 untuk lulusan 2023 di lingkungan Universitas Udayana, diketahui berbagai informasi dari lulusan yang menjadi responden. Nilai *response rate* dari pelaksanaan *Tracer Study* 2024 ini sebesar 79,11% dengan jumlah responden sebesar 4.400 orang dari 5.562 orang lulusan. Hasil survei menunjukkan bahwa lulusan dari semua fakultas berpartisipasi aktif dalam kegiatan survei *Tracer Study* ini. Para responden juga sudah banyak yang beraktivitas saat mereka mengisi kuisioner *Tracer Study*. Waktu tunggu yang dibutuhkan oleh para responden dalam mendapatkan aktivitas secara umum sudah sangat baik. Berdasarkan penilaian para alumni terharap UNUD, didapatkan hasil yang memuaskan karena hampir semua aspek di UNUD sudah dinilai baik oleh para responden.

6.2 Saran

Pengembangan hasil survei yang lebih lengkap diperlukan proses analisis dan visualisasi yang lebih mendetail dari setiap pertanyaan *Tracer Study*. Sehingga diharapkan informasi yang dihasilkan menjadi lebih bermanfaat untuk seluruh pemangku kepentingan di lingkungan Universitas Udayana. Data hasil *tracer study* tahun ini juga menunjukkan pentingnya pelatihan *soft skill* bagi lulusan Udayana.